

**SKRIPSI**  
**PERANAN FUKUCHI GEN'ICHIRO**  
**DALAM PEMBAHARUAN PERS JEPANG**  
**( 1841 - 1906 )**

Disusun Oleh :

**ANGRENI KUSUMASTUTI**

No. Pokok : 88111038  
NIM : 8831232000650031  
Jurusan : Sastra Asia Timur

|                                 |                   |
|---------------------------------|-------------------|
| PERDIKTAKAN UNIV. DARMA PERSADA |                   |
| NOL induk :                     | 023 / 150 / 95    |
| N O Klas :                      | 07 9 2 K 4 S - P2 |
| Subjek :                        | PERS JEPANG       |
| Abd. 1154 :                     | Angreni K.        |
| Dan lain-lain :                 |                   |
| 17 OCT 1995                     |                   |

**FAKULTAS SASTRA**  
**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**  
**J A K A R T A**  
**1 9 9 5**

Skripsi

PERANAN FUKUCHI GEN'ICHIRO DALAM PEMBAHARUAN PERS JEPANG  
( 1841 - 1906 )

Disusun oleh :

Nama : Angreni Kusumastuti  
NIM : 88111036  
Fakultas : Sastra  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Jepang

Dijadikan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh  
gelar Sarjana Sastra Strata Satu ( S1 ) Jurusan Sastra  
Asia Timur. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.  
Fakultas Sastra. Universitas Dharma Persada

Disetujui oleh :

(DR. I Ketut Surajaya, MA)

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 21 Maret 1995

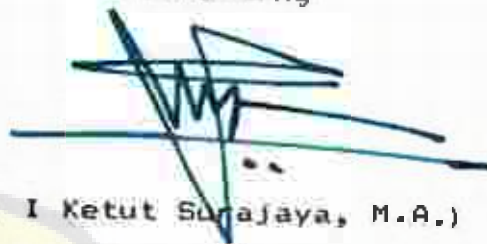
PANITIA UJIAN

Penguji 1



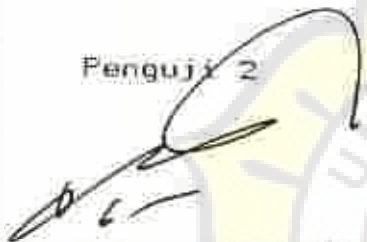
(Dra. Purwani Purawardi)

Pembimbing



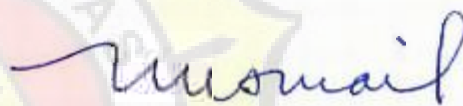
(DR. I Ketut Surajaya, M.A.)

Penguji 2



(Sutopo Sutanto, S.S., M.A.)

Penguji 3



(Drs. Ismail Marahimin)

Disahkan pada tanggal

17-5-95

oleh

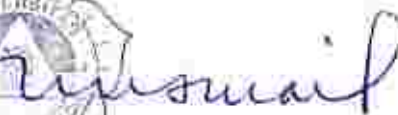
Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Sastra

Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Purwani Purawardi)



(Drs. Ismail Marahimin)



Seluruh skripsi ini merupakan tanggung jawab penulis.

Bekasi, 27 September 1994

Penulis,

(Angreni Kusumastuti)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha kuasa yang telah berkenan melimpahkan berkatnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Jurusan Asia Timur, Program studi Bahasa dan Sastra Jepang. Namun dengan kerendahan hati, penulis haturkan bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena mungkin masih ada kekurangan yang tidak disadari oleh penulis.

Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang terhormat Bapak Dr. I Ketut Surajaya, MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Yang terhormat Ibu Endah Wulandari, S.S. selaku Penasihat Akademik.
3. Para Dosen Fakultas Sastra, khususnya Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah membimbing selama kuliah.
4. Seluruh staf Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan CSIS yang telah membantu penulis dalam menyediakan

bahan-bahan referensi yang dibutuhkan.

5. Yang tercinta ayah, ibu, kakak, dan adik yang memberikan dukungan moril dan material selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi dapat bermanfaat bagi Almamater tercinta, Universitas Darma Persada.

Bekasi, September 1994

Penulis,

Angreni Kusumastuti



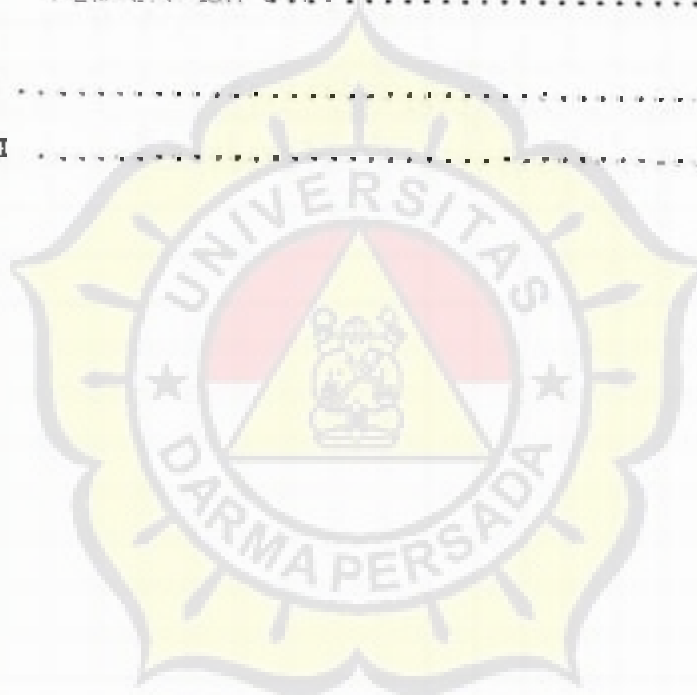
## DAFTAR ISI

|                                                                                                    | Halaman  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| KATA PENGANTAR .....                                                                               | i - ii   |
| DAFTAR ISI .....                                                                                   | iii - iv |
| BAB I : PENDAHULUAN                                                                                |          |
| A. Latar Belakang .....                                                                            | 1 - 6    |
| B. Permasalahan .....                                                                              | 7        |
| C. Tujuan Penulisan .....                                                                          | 7        |
| D. Metode Penulisan .....                                                                          | 8        |
| E. Sistematika Penulisan .....                                                                     | 8        |
| BAB II : RIWAYAT FUKUCHI GEN' ICHIRO                                                               |          |
| A. Masa Kecil Sampai Masa Remaja<br>(Tahun 1841 sampai Tahun 1859).....                            | 9 - 10   |
| B. Masa Dewasa (1859 sampai 1882).....                                                             | 10 - 32  |
| C. Masa Tua Sampai Fukuchi Meninggal<br>( Tahun 1882 sampai Tahun 1906 )....                       | 32 - 40  |
| BAB III : ARGUMENTASI FUKUCHI GEN' ICHIRO                                                          |          |
| A. Argumentasi dan Tindakan Fukuchi<br>Bagi Kemajuan Pers Jepang .....                             | 41 - 59  |
| B. Posisi Yang Diperoleh Fukuchi Atas<br>Tindakan dan Idennya dalam Memajukan<br>Pers Jepang ..... | 59 - 62  |



#### BAB IV : KESIMPULAN

|                                                                                                |         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| A. Inovasi Pada Sistem Manajemen .....                                                         | 63 - 64 |
| B. Inovasi Pada Penulisan Artikel .....                                                        | 64      |
| C. Inovasi Peliput Berita .....                                                                | 64 - 65 |
| D. Melalui Pers Fukuchi Mencoba Meningkatkan Hubungan antara Pers dengan Pemerintahan t.h..... | 65 - 66 |
| KRONOLOGIS .....                                                                               | 67 - 69 |
| BIBLIOGRAFI .....                                                                              | 70      |





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bermula dari rasa takut yang berlebihan akan pengaruh kebudayaan Barat yang menurut masyarakat Jepang sebagai ancaman bagi peradaban dan kebudayaannya, maka pemerintah *Edo Bakufu* mengadakan politik penutupan diri yang disebut *Sakoku* (1639 - 1853). Namun politik *Sakoku* ini juga berdampak negatif yaitu Jepang menjadi tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara yang telah maju (Eropa dan Amerika). Keteringgalan ini sangat dirasakan oleh masyarakat pada Zaman Meiji, terutama oleh kaum intelektual. Mereka bingung terhadap kondisi masyarakat yang terkungkung oleh nilai-nilai sosial feodal, sehingga mereka tidak bebas mengeluarkan ide dan gagasannya yang berdasarkan atas kemauan dan kemampuannya.

Untuk itu kaum itu berkumpul membentuk suatu kelompok diskusi yang dinamakan "*Meiokusha*". *Meiokusha* ini adalah pertimpunan kaum cendekiawan pada tahun Meiji 6 (1874) yang bertujuan ikut serta memikirkan dampak positif dan negatif apabila kebudayaan dan pemikiran Barat diterapkan di Jepang. Mereka juga mengusulkan kepada pemerintah yaitu :

1. Mereka mengusulkan agar Jepang harus mempelajari moral dan ilmu Barat yang dianggap sebagai alat pendorong

bagi terwujudnya negara maju, karena sebelumnya hal tersebut dianggap ancaman bagi Jepang.

2. Mereka juga mengusulkan agar pemerintah memberikan kebebasan kepada rakyat dalam mengekspresikan ide dan gagasannya yang kemudian dituangkan dalam karya-karyanya.

Setelah pemerintah menyadari hal tersebut, barulah sedikit demi sedikit mereka mengadakan perbaikan, dari bidang politik sampai bidang ekonomi yang modern. Di bidang politik, pemerintah mengadakan pembaharuan di bidang ketatanegaraan, politik luar negeri yang lebih terbuka, mengadakan hubungan diplomasi politik dan sebagainya. Di bidang ekonomi yaitu penerapan sistem keuangan dari barat, obligasi dan sistem perbankan. Sedangkan di bidang kebudayaan banyak karya-karya sastra Jepang yang meniru model karya-karya sastra dari Barat, seperti naskah-naskah drama, gaya penulisan dalam karya sastra dan lain-lain. Hal ini juga mempengaruhi dunia pers Jepang.

Kebudayaan dari Barat yang berisi kebebasan dalam kebebasan pikiran dan gagasan itu terasa berpengaruh pada dunia pers pada masa itu, karena sebelumnya isi berita-berita politik, program-program pemerintah dan terjemahan dari koran-koran berbahasa asing. Hal tersebut berlangsung terus sampai akhir tahun 1874, dan akibatnya para pembaca menjadi bosan. Maka persuratkabaranpun menja-

di menurun. Hal ini terutama dirasakan oleh Fukuchi Gen' Ichiro (1841 - 1906). Untuk menaikkan kembali mutu persuratkabaran Jepang ini, ia mengadakan perombakan-perombakan yaitu :

- a. Pembubuhan iklan pada koran dan pemberian pendidikan kepada para editor dan penulis artikel (*kissha*) sebagai bekal agar menjadi para penulis artikel dan editor yang handal dan mempunyai wawasan pengetahuan yang luas. Fukuchi juga mengadakan hubungan dengan para pengusaha untuk memasang iklan dan artikel korannya.
- b. Sistem penerbitan korannya, Fukuchi mengganti kertas korannya menjadi terbagus, terbesar dan mencapai harga termahal pada masa itu. Selain itu Fukuchi memperluas sumber berita korannya.
- c. Masalah keakuratan sumber berita. Berita koran pada masa itu pada umumnya bersumber pada anggapan, isu dan kabar angin. Setelah Fukuchi menjadi ketua editor koran "*Tokyo Nichi Nichi*", dia sangat menekankan pada kebenaran berita yang dipertanggungjawabkan secara hukum.
- d. Melalui pers Fukuchi meningkatkan hubungan antara pers dengan pemerintah. Koran-koran sebelumnya hanya memuat berita dan isu yang menjelek-jelekkan pemerintah sehingga otomatis hubungan antara surat kabar dengan

pemerintah menjadi merenggang. Fukuchi mencoba memperbaiki hubungan pemerintah dan pers tersebut dengan memeritaskan kebijaksanaan pemerintah kepada rakyat serta dalam setiap penerbitan korannya selalu mencantumkan label "Artikel-artikel yang khusus memuat kebijaksanaan *Dajokan* (Dewan Agung Negara)".<sup>1</sup>

Tindakan pembaharuan ini mengakibatkan korannya (*Tokyo Nichi Nichi Shinbun*) laku keras, karena kalangan pembaca korannya dapat dipenuhi rasa ingin tahunya terhadap informasi-informasi lain, selain bidang politik. Pada saat itu koran *Tokyo Nichi-Nichi Shinbun* menjadi koran yang paling maju, dan paling luas beritanya dibandingkan dengan koran-koran lainnya.

Tindakan-tindakan Fukuchi dalam memperbaharui pers Jepang ini berpengaruh pada dunia pers pada masa kini yang menuntut lebih bebas dan merdeka tanpa adanya tekanan dan dikte dari pemerintah maupun dari pihak manapun.

Fukuchi lahir di Nagasaki dengan nama Yosokichi pada tanggal 31 mei 1841. Ia lahir sebagai anak laki-laki satu-satunya dari 8 saudara. Ayahnya Goan Gen'ichiro adalah seorang dokter yang berikhtan maju, ia akan membuat apa saja demi pendidikan anak-anaknya, terutama

1. James L. Huffman "Politics of Meiji Press" *The Life of Fukuchi Gen'ichiro*, (Honolulu, The University Press of Hawaii, 1945), hal. 49 - 52.



bagi Fukuchi karena ia adalah anak laki-laki satu-satunya. Ia juga dianggap sebagai "sinar keluarga". Pada saat ia berumur 4 tahun ayahnya mengajarkan membaca dan mempelajari kitab *Hsiao Ching* (Kitab klasik Cina yang mengajarkan tentang perbuatan-perbuatan suci untuk anak-anak) dan kitab *San Tsu Ching* (Kitab klasik Cina yang berisi tentang 3 watak manusia suci). Ajaran-ajaran yang terkandung di dalam kedua kitab tersebut sangat membekas dihatinya. Pada tahun 1847 Fukuchi disekolahkan oleh ayahnya ke *Osagawa Gakko* untuk mempelajari sejarah Jepang.

Kontak pertama Fukuchi dengan dunia Barat dimulai pada saat ia bersekolah di *Namura Gakko* untuk mempelajari bahasa dan sastra Belanda. Pada tahun 1859 ia belajar bahasa Inggris di keluarga Moriyama di Edo.

Pada tahun 1862 Fukuchi mengunjungi Mesir, Inggris, Perancis, Belanda, Rusia dan terakhir Portugis. Ia kembali ke Jepang pada pertengahan tahun 1862. Pada tahun ini juga Fukuchi menikah dengan Kaneda Satoko (anak Fukuchi Satoko teman sekerjanya saat Fukuchi bekerja sebagai penerjemah).

Pada tahun 1871 dan tahun 1872 bersama-sama dengan 4 orang lainnya (termasuk Ito Hirobumi) Fukuchi mengikuti misi pendidikan ke negara-negara Eropa dan Amerika (Salida, Chicago, dan Washington DC) untuk mempelajari sistem terangan dan struktur administrasi negara.

Pada tahun 1873 Fukuchi ditugaskan oleh pemerintah untuk mempelajari sistem hukum dan sistem diplomatik di

negara Mesir. Setelah itu sebelum kembali ke Jepang ia mengadakan kunjungan ke Italia, Yunani, Perancis, dan terakhir ke Jerman, ia kembali ke Jepang pada akhir tahun 1873.

Pada tahun 1874 ia bekerja di kantor Percetakan koran *Tokyo Nichi Nichi Shinbun* sebagai editor. Namun karena jasa-jasanya dalam meningkatkan mutu korannya, Fukuchi diangkat sebagai ketua editor pada tahun 1876.

Pada tahun 1888 Fukuchi bersama dengan Chika Katsu (teman sekerjanya di kantor percetakan *Tokyo Nichi Nichi Shinbun*) mendirikan sebuah grup drama kabuki *Kabukiza*. Mereka berdua mengadakan pembaharuan dalam hal penulisan naskah, penataan kostum pemain, dan penataan panggung. Sehingga grup *Kabukiza* ini mendapat sambutan hangat dari kalangan masyarakat dan pemerintah.

Pada tahun 1891 Fukuchi menulis naskah beberapa novel sastra dan novel sejarah (terutama sejarah politik). Pengabdian Fukuchi kepada pemerintah yang terakhir saat ia diangkat sebagai wakil di parlemen sebelum wafatnya pada tahun 1904 karena penyakit pneumonia dan TBC yang dideritanya. Orang-orang berbondong-bondong mengiringi jenazahnya, sebelum dibakar di depan kuil Tokyo Zojoji. Asap membumbung tinggi diiringi oleh doa dan tangis dari kerabat dan sahabatnya juga disertai oleh pidato resmi kenegaraan dari PM Yamagata Aritomo.

## B. Permasalahan

Dengan adanya sensor yang ketat oleh pemerintah terhadap koran-koran yang berhaluan politik pada masa itu, maka mutu koran-koran tersebut menjadi menurun. Berita-berita koran yang hanya berisi berita politik yang membosankan pembacanya. Sehingga minat pembaca di kalangan para pembaca koran pada masa itu menjadi menurun. Hal ini sangat disadari oleh Fukuchi, maka dengan semangat tinggi dan tidak mengenal menyerah ia mengadakan perombakan-perombakan di dalam tubuh kantor percetakan koran dan sistem peliputan berita korannya, agar mutu persuratkabaran menjadi meningkat kembali.

## C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi untuk mengetahui bagaimana tindakan-tindakan Fukuchi dalam rangka memajukan dunia pers pada masa itu. Selain itu juga bagaimana pula posisi yang diperoleh Fukuchi karena gagasan dan tindakannya tersebut.

Akibat dari tindakan yang dilakukan Fukuchi dan gagasan yang cemerlang dari Fukuchi maka sedikit demi sedikit mutu persuratkabaran Jepang meningkat dan kembali digemari oleh kalangan masyarakat pembaca koran-koran politik pada masa itu.



#### D. Metode Penulisan

Metode penulisan yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah kepustakaan, sistem penulisannya adalah diskriptif Analitik dan Pendekatan Sejarah.

#### E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 4 bab yaitu :

Bab I : Membahas latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Membahas riwayat hidup Fukuchi Gen'ichiro

Bab III : Membahas ide dan tindakan Fukuchi bagi kemajuan pers Jepang pada masa itu. Serta posisi yang diperoleh Fukuchi karena gagasan dan tindakan Fukuchi.

Bab IV : Kesimpulan, yakni menyimpulkan peranan Fukuchi dalam pembaharuan pers Jepang. Kesimpulan ini merupakan hasil studi terhadap masalah yang dibahas.